

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan atau *Field Research* dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengacu pada segala jenis studi yang dilakukan di lapangan atau dilokasi tertentu, lokasi ini dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang muncul untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Pendekatan kualitatif adalah langkah dimana peneliti menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, ucapan, atau perilaku seseorang yang diamati.² Pendekatan kualitatif dapat dijelaskan secara ilmiah karena mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan. Bahwa kata-kata lisan dan tulisan terperinci yang digunakan dalam dokumen adalah sumber data untuk penelitian kualitatif, yang memungkinkan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, perspektif peserta dibahas secara interaktif dan fleksibel. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari perspektif seseorang tentang peristiwa sosial yang ada.³

Jenis penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan *waqf core principles* pada pengelolaan wakaf uang melalui program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti di LAZ Senyum Dhuafa Pati yang berada di gedung Ikosindo Lt. 2, Jl.

¹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 52.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.26 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 30.

Penjawi Gg. 5 RT/RW 12/3, Randukuning, Desa Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut dengan seseorang yang nantinya akan dijadikan sumber untuk mencari informasi secara spesifik yang peneliti butuhkan. Subyek informan perlu diperhatikan, seperti identitasnya; usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Subyek penelitian perlu dipilih dengan hati-hati, dan mereka perlu memahami semua skenario yang akan diteliti oleh peneliti dimasa penelitian.⁴

Adapun subyek utama pada penelitian ini adalah staf karyawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, nadzir LAZ Senyum Dhuafa Pati, relawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, serta penerima program Pemberdayaan ekonomi yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Pati.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang memiliki arti penting bagi penerimanya, dan masih memerlukan pengolahan data. Gambar, obyek, suara, huruf, konsep, atau situasi adalah contoh data. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian sekaligus dijadikan sasaran untuk mendapatkan informasi atau data. Data primer merupakan data asli atau data yang bersifat *up to date*. Peneliti dalam mendapatkan data biasanya dilakukan secara langsung, dengan cara observasi dan wawancara.⁵

Peneliti dalam mendapatkan data primer untuk penelitian ini adalah staff karyawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, nadzir LAZ Senyum Dhuafa Pati, relawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, serta penerima program

⁴ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.V (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

Pemberdayaan ekonomi yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Pati.

2. Data Sekunder

Data atau materi yang melengkapi sumber data primer adalah sumber data sekunder. Sumber data primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya atau peneliti lain. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan dokumen.⁶

Peneliti dalam memperoleh data sekunder bersumber dari berbagai jurnal tentang wakaf produktif/ uang, buku tentang wakaf produktif/ uang, dan data atau arsip dari LAZ Senyum Dhuafa Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan suatu data untuk penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu pilar fundamental dari semua metode kodifikasi data. Istilah observasi mengacu pada pengamatan sistematis dari suatu kegiatan atau kegiatan tertentu untuk mengumpulkan data untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan⁷

Peneliti melakukan observasi di LAZ Senyum Dhuafa Pati untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan wakaf uang dan penerapan prinsip *waqf core principles* dalam pengelolaan wakaf uang di LAZ Senyum Dhuafa Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana setidaknya dua orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Dua individu yang terlibat dalam wawancara adalah narasumber dan pewawancara. Narasumber adalah seseorang yang diberi pertanyaan untuk dijawab, sedangkan pewawancara

⁶ Siyoto and Sodik, 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

yaitu orang yang mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab.⁸

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan pertanyaannya terlebih dahulu. Peneliti akan mewawancarai staf karyawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, nadzir LAZ Senyum Dhuafa Pati, relawan LAZ Senyum Dhuafa Pati, serta penerima program Pemberdayaan ekonomi yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Pati. Dengan menggunakan wawancara terstruktur peneliti dapat menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Sehingga peneliti tidak merasa kebingungan saat mengajukan pertanyaan wawancara kepada pengelola wakaf uang yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi tertulis dan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca literatur buku atau artikel. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu informasi dengan cara mengumpulkan berbagai data yang telah ada secara tertulis,⁹ seperti profil LAZ Senyum Dhuafa Pati, data atau arsip mengenai penerima pengelolaan wakaf uang pada program pemberdayaan ekonomi, serta foto-foto proses pelaksanaan pengelolaan wakaf uang pada program pemberdayaan ekonomi dan berbagai arsip yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek terpenting dari penelitian ini. Dalam penelitian terdapat empat kualitas keabsahan data, antara lain; Keterpercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰

Tingkat kepercayaan (*kredibilitas*) ditunjukkan dengan hubungan antara data dan sumber data, dan beberapa

⁸ Moleong, 186.

⁹ Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

¹⁰ Salim and Syahrums, 165-170.

bukti data yang diuji dilapangan serta teknik penggalian data dengan data. Dalam penelitian kualitatif, keteralihan (transferability) adalah ciri keabsahan data atau tanda validasi data, yang dapat diartikan bahwa kebenaran didasarkan pada pengalaman yang diyakini memiliki hubungan dengan peristiwa. Dengan begitu peneliti kualitatif bertugas untuk menyediakan data deskriptif yang memadai sebagai pengganti suatu peristiwa dan signifikasinya. menggunakan validitas eksternal, ciri suatu keteralihan dapat disamakan dimana hanya memandang sama pada suatu peristiwa.

Ketergantungan (dependability) adalah ketika suatu pengulangan berulang dua kali atau lebih, maka dikatakan dapat diandalkan. Ketika terdapat sejumlah faktor yang saling berhubungan antara data dan teknik penggalian pada suatu peristiwa, dapat dikatakan dalam penelitian kualitatif. Kriteria kepastian (confirmability) memiliki arti kepastian dalam semua data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan memiliki arti bahwa sumber daya yang diperolehnya dapat diterima dan diakui kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif sering dijadikan sebagai kepastian yang dikonfirmasi, dan sifatnya objektif subjektif.

Teknik peneliti dalam memeriksa keabsahan data melalui triangulasi dengan tiga macam yaitu:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah uji yang membandingkan atau memeriksa ulang tingkat kepercayaan data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari waktu ke waktu dan menggunakan berbagai alat dalam proses penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dicirikan sebagai pendekatan untuk melihat tingkat kepastian penemuan berbagai prosedur pengumpulan informasi dan memeriksa tingkat kepastian berbagai sumber informasi melalui teknik yang sebanding.

3. Triangulasi Teori

Asumsi dapat digunakan dalam teori triangulasi. Hal ini dapat dicapai dengan mempertimbangkan

¹¹ Moleong, 330-332.

kemungkinan secara logis (masuk akal) dan menentukan beberapa kemungkinan yang dapat didukung oleh data.

Dengan demikian, ketiga sumber tersebut dapat menyajikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian metode dan kompilasi data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menganalisis data memerlukan kategorisasi, mendeskripsikannya menjadi beberapa unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.¹²

Tahapan-tahapan analisis data, adalah:

1. Reduksi Data

Ketika penelitian memutuskan kerangka konseptual, area penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih, reduksi data sudah tampak pada saat itu. Ada tahap reduksi selama pengumpulan data, yang dilanjutkan dengan pembuatan ringkasan, pengkodean, pencarian tema, pembuatan gugus-gugus, dan pembuatan catatan kaki. Pada intinya, reduksi data terjadi hingga penelitian laporan akhir penelitian.¹³

Reduksi data mengacu pada proses fokus, memilih, merangkum, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Abstraksi, pembuatan ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap berada pada data penelitian, terkadang dapat digunakan untuk mereduksi data. Tujuan dari reduksi adalah menyederhanakan data yang dikumpulkan di lapangan dan menjamin bahwa data yang diproses masuk kedalam ruang lingkup penelitian.¹⁴

¹² Ahyar and others, 162.

¹³ Ahyar and others, 164.

¹⁴ Siyoto and Sodik, 122-123.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berbentuk narasi, dimana peneliti mendeskripsikan temuan data dalam bentuk kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah tersusun dan sistematis.¹⁵ Atau tujuan penyajian data adalah untuk memberikan gambaran umum atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada proses ini peneliti akan berusaha untuk mengklarifikasi data sesuai dengan pokok permasalahan, yang diawali dengan pengkodean setiap sub pokok agar mudah dipahami.¹⁶

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Proses analisis data diakhiri dengan menarik kesimpulan. Dalam proses ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subyek penelitian dengan konsep dasar dalam suatu penelitian.¹⁷

Meskipun dalam reduksi data kesimpulan sudah disajikan, sifatnya belum permanen. Meskipun demikian, penambahan dan pengurangan masih memungkinkan. Hingga pada tahap ini, kesimpulan yang akurat dapat diambil dari bukti data yang dikumpulkan dilapangan.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Hipotesis atau teori, hubungan kausal atau interaktif, deskripsi atau gambar dari objek yang sebelumnya kabur dapat terungkap sebagai hasil penelitian, hal ini adalah contoh dari temuan yang diperoleh dari penelitian.¹⁹

Dalam menggunakan teknik analisis data, peneliti mencari data yang dapat dikelola secara sistematis dengan menyusun data-data penting. Langkah pertama yang dilakukan peneliti ialah fokus, memilih, merangkum, dan menghapus informasi yang tidak perlu. Kemudian penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi, dimana peneliti

¹⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 101.

¹⁶ Siyoto and Sodik, 123.

¹⁷ Siyoto and Sodik, 124.

¹⁸ Harahap, 102.

¹⁹ Ahyar and others, 171.

menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah tersusun. Dan langkah terakhir adalah kesimpulan atau verifikasi, yang mana tahapan ini sang peneliti menjelaskan kesimpulan dari data yang diperolehnya.

